# ANALISIS PERAN UMKM BASO ACI (BOCI) DAPOER FAMILY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR


***Author***

**Nadia Hasanah**

Universitas Indraprasta PGRI

**Sahrudin**

**Nur Amega Setiawati**



***Abstract***

*The objective of this study is to analyze the role of MSMEs in improving the welfare of rural communities. A qualitative research method with a descriptive approach was employed. The subjects of the study included: a) business owners; b) community members who have served as resellers for five years; c) resellers with an average sales volume of 300 packages; d) employees of Dapoer Family; and e) resellers willing to act as informants. The primary research instrument was the researcher, utilizing interviews for data collection. The presence of the Dapoer Family MSME has provided community members—who previously lacked such activities—with a profitable supplementary engagement; the resulting increase in income helps them meet their daily living needs.*



***Keywords***

*Analysis of the Role of MSMEs and the Welfare of Rural Communities*


**2024**


***Page***

**50 – 56**

**DOI**



**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah : a) Pemilik usaha. b) Masyarakat yang sudah menjadi reseller selama 5 tahun, c) Reseller yang rata-rata penjualannya 300 bungkus, d) Karyawan yang bekerja di Dapoer Family, e) Reseller yang bersedia menjadi informan. Instrumen penelitian dan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dengan metode wawancara. dengan adanya UMKM Dapoer Family masyarakat yang awal nya tidak mempunyai kegitan dengan adanya UMKM Dapoer Family menjadi mempunyai kegitan tambahan yang menghasilkan keuntungan, dengan pendapatkan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.



**Kata kunci**

Analisis Peran UMKM dan Kesejahteraan Masyarakat Desa

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi seacra luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro, kecil dan menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Bahan-bahan UMKM diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian diolah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih dan memiliki nilai guna bagi masyarakat. Kegiatan proses produksi dalam industri itu disebut dengan penindustrian. Dan biasanya usaha ini hanya menggunakan satu rumah sebagai pusat produksi, untuk administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang digukanan tentu lebih sedikit dari perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Salah satu UMKM yang terletak di kampung Bojonggede kabupatem Bogor provindi Jawa Barat adalah Dapoer Family. Kampung Bojonggede Kecamatan Bojong Gede merupakan penghasil UMKM yang sudah di kenal banyak orang dan menjadi salah satu pusat wilayah pengrajin usaha menegah yang dilihat secara ekonomi mampu berkembang. Kekuatan yang dimiliki Dapoer Family dapat menjadi potensial yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah keunggualan bagi perusahaan dan kelemahan perusahaan menjadi sebuah hal yang baik, karena dapat memotivasi perusahaan untuk senantiasa mengurangi kelemahan tersebut agar menjadi lebih baik lagi, segala macam peluang dan tantangan yang ada diluar perusahaan dicoba untuk diketahui sejak dini kemudian dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan demi kemajuan usaha tersebut. Euis Amalia (2019: 2014-2015).

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang mengungkapkan sesuai dengan fakta dilihat dari keadaan aslinya sehingga yang disampaikan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data yang didapat oleh peneliti dilapangan.

## HASIL

Peneliti melakukan observasi dengan turun ke lapangan dan mengamati subjek penelitian. Dengan melakukan observasi ke lapangan peneliti dapat memahami kondisi di lapangan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk menemukan lebih banyak data yang diperlukan**.**

1. Wawancara/*interview*

   Wawancara yang dilakukan kepada 10 informan kunci dan 10 informan yang

pada prinsipnya untuk menggali data untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana keadaan UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya , 2) Bagaimana tingkat kesejahteraan para pelaku UMKM dan 3) Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

2. Hasil Analisis Data

Agar data dan informasi tersebut dapat menjadi pembahasan yang akurat dan valid, maka peneliti akan melakukan reduksi data yang nantinya akan menjadi lebih ringkas dengan tetap menjadi data yang nantinya akan menjadi data dan informasi yang dapat dibuktikan.

1) Reduksi Data

1) Deskripsi profil UMKM Dapoer Family

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana para pelaku UMKM di Dapoer Family dalam menjalankan usahanya. Narasumber ibu Jamilatun Najiah yang merupakan *owner* dari pemilik usaha Dapoer Family mengatakan bahwa: "Usaha yang saya kelola saat ini adalah Dapoer Family usaha keluarga yang di pegang oleh saya sendiri, Dapoer Family ini bukan hanya di bidang kuliner saja yg saya pegang saat ini, Dapoer Family pun punya usaha pemancingan dan kolem berenang untuk anak-anak yang di kelola oleh keluarga saya. Untuk Dapoer Family ini awalnya cuma coba-coba tapi Alhamdulillah allah kasih jalan buat saya usaha, dari tahun 2018 sampai sekarang. Modal awal yang saya keluarkan hanya 400ribu rupiah itu pun modal bersama dengan keluarga, dan penghasilan dari bulan kebulan bertambah, modal Rp.400.000; dan sekarang omzet tembus sekitar Rp.5.000.000; hingga Rp.8.000.000; perbulannya. Dan usaha ini tidak hanya menjual Baso Aci (BOCI) saja tetapi ada beberapa nemu lainnya seperti cireng isi, baso cilok (Baslok), dan risolis isi sayur. Namun yang paling banyak di gemari dan paling best seller itu Basi Aci (BOCI). Penjualannya sudah sampai kemana-mana (Jakarta, Bogor, citayam, cibinong) sampai pernah juga mengirim ke Sumatra utara menggunakan jasa pengiriman. Saya juga memperkejakan 3 sampai 5 orang pekerja, 3 orng pekerja yang menetap 2 orang lagi untuk tambhan jika sedang banyak pesanan." Selanjutnya narasumber bapak Mahdi ***key informan*** **1 (R1)** mengatakan bahwa menjalankan usaha di Dapoer family: "Saya bergabung di Dapoer Family ini sejak tahun 2018 pada awal mulanya Dapoer Family ini di bangun, saya juga menjadi salah satu kariyawan dan reseller Dapoer Family dan saya merasa bangga UMKM di kampung saya sendiri bisa menjadi UMKM yang berkembang cukup luas. Dapoer Family ini sangat membantu saya dalam hal ekonomi saya hingga saat ini. Gaji yang saya terima itu gaji pokoknya Rp.1000.000 dengan bonus penjualan sekitar Rp.850.000; perbulan, dan ditambah lagi dari hasil penjualan saya rata-rata sebulan medapatkan Rp.300.000; hingga Rp.500.000 tergantung saya penjualan saya" Pernyataan selanjutnya yaitu dari hasil wawancara dengan narasumber ibu Rhamadhania/dania ***Key Informan*** **2 (R2)**

yang merupakan salah satu masyarakat yang menjadi reseller pertama Dapoer Family: “Sama dengan bapak Mahdi, Saya juga menjadi salah satu dari kariyawan dan reseller pada Dapoer Family gaji yang saya terima pun sama namun bonus yang saya terima berbeda. Saya juga senang mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil penjualan saya sendiri. Saya juga mendapat kan dampak yang positif dari Dapoer Family selain mendapatkan penghasilan dari membantu Dapoer Family saya juga mendapatkan keuntungan dari penjualan saya.” Setelah mewawancarai 3 narasumber diatas, peneliti juga mewawancarai ibu Fitri ***Key Informan* 3 (R3)** yang juga merupakan masyarakat yang menjadi reseller kedua Dapoer Family: “Saya sebagai reseller Dapoer Family bergabung sejak tahun 2018 hingga saat ini,saya juga senang kak saya jadi punya kegiatan ga Cuma diem di rumah aja, UMKM Dapoer Family ini sangat membantu saya sebagai ibu rumah tangga, karena dari penjualan ini saya mendapatkan penghasilan tambahan dan saya mempunyai kegiatan tambahan yang menghasilkan. Dampak positifnya banyak kak seperti ada kegitan tambahan punya penghasilan tambahan, sama waktu yang fleksibel.”

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Nurlaila ***Key Informan* 4 (R4)** yang membantu kariyawan Dapoer Family: “Saya juga ikut membantu memproduksi Baso Aci (BOCI) dan menu lainnya, ini juga kan termasuk usaha keluarga saya yang di pegang sama anak saya. Saya si biasanya kerja Cuma bantu-bantu aja kak. Pendapatan saya tergantung kadang saya dikasih perharinya Rp.200.000; hingga Rp.300.000;itu pun tergantung banyaknya pesanan terkadang saya juga di kasih bonus tambahan.”

Pendapat ***Key Informan* 5 (R5`)** ibu Nova yang bekerja di Dapoer Family sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya senang kak bekerja di sini, karena jam kerjanya fleksibel dan gak terlalu berat, apalagi pekerjaanya yang masih bisa urus anak, sudah 5 tahun kerja di sini saya merasa nyaman dan mendapatkan penghasilan juga. Untuk gaji sama dengan ibu Nurlaila tapi terkadang saya juga menjual.”

Menurut informasi selanjutnya yaitu ibu Damayanti ***Key Informan* 6 (R6)** yang menjadi rseller sebagai berikut:

“Menurut saya UMKM saat ini sudah semakin banyak di wilayah saya, saya menjadi reseller sudah 3 tahun untuk membantu penjualan dari Dapoer Family. Saya juga mengambil tidak hanya mengambil Baso Aci (BOCI) saja tapi cireng, baslok dan risol juga, tergantung pesana dari pelanggan saya juga mau nya apa mbak, pendapatan saya tergantung penjualan saya, saya mengambil keuntungan Rp.3.000;/bungkus jika di kalikan rata-rata sebulan saya mendapatkan Rp.750.000; hingga Rp.800.000 perbulan”

Menurut ***Key Informan* 7 (R7)** Ripa Novita yang menjadi reseller sebagai berikut: “Menurut saya UMKM saat ini sudah tergolong maju salah satunya Dapoer Family ini yang sudah di kenal oleh banyak

orang, kalau saya kan sambil kerja kak jadi saya menjualnya sama rekan kerja saya di pabrik, sekali pesan biasanya saya order paling sedikit 30bungkus. Pendapatan saya tergantung penjualan saya juga kak. Kalau saya si ambil keuntungan dari penjualan 1 bungkusnya itu Rp.5.000; jadi kalau saya jual 30bungkus saya dapat untung Rp.150.000; kak kadang juga lebih."

Selanjutnya menurut ***Key Informan* 8 (R8)** Ujang Muflih yang menjadi reseller sebagai berikut: "Menurut saya Dapoer Family ini sudah terbilang modern yaa dalam mengembangkan usahnya, karna kalau saya lihat penjualan yang dipasarkan bukann hanya dari mulut kemulut saja tetapi menjual di online juga seperti shopeefood, grabfood, karena saya juga menmbahkan list menu di shope food saya sendiri dan saya lihat hasil penjualannya juga lumayan untuk menambah kebutuhan sehari-hari saya. Saya juga mendapatkan untung yg lumayan mbak dari penjualan Baso Aci (BOCI) ini, sebulan saya bisa dapat untung Rp.500.000; hingga Rp.700.000;."

Selanjutnya menurut ***Key Informan* 9 (R9)** Shabrina Desri yang menjadi reseller sebagai berikut: "Menurut saya sangat membantu bagi kami para reseller agar bisa ikut menjualkan makanan yang di produksi Dapoer Family sehingga kami bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Setiap konsumen saya memberikan tanggapan yang sangat positif mulai dari penyajian, pengemasan hingga rasanya yang enak. Saya juga menjadi senang mendengarnya. Untuk pendapatan yang saya terima dari penjualan saya mendapatkan keuntungan Rp.3.000; rupiah perbungkusnya jadi jika saya menjual 50 bungkus dalam sehari saya mendapatkan Rp.150.000; per hari."

## PEMBAHASAN

Seperti yang telah di bahas pada sub bab metode penelitian, bahwa penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dapoer Family di Kampung Bojonggede Kelurahan Bojonggede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor memiliki peranan yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan dapat mengubah pendapatan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi. Bentuk kesejahteraan yang didapat antara lain seperti meningkatkan taraf hidup masyarakat, menambah kegiatan di masyarakat, membentuk pasar yang lebih luas, memberikan semangat gotong royong, menjaga silaturahmi, membangun mitra bisinis yang lebih luas, dan lain sebagainya.

Pemerintah Desa Bojonggede menaruh harapan besar dengan adanya semangat berwirausaha dari masyarakat dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program-program pemerintah Desa Bojonggede dalam membantu pelaku UMKM dan masyarakat dalam menjalankan usahanya adalah memberikan lahan untuk pelaku UMKM.

Peran UMKM ini dirasa penting oleh pemerintah Desa Bojonggede, sehingga pihak pemerintah pun berupaya membantu UMKM dalam

mengembangkan usaha nya seperti dengan mempermudah perizinan, memberikan informasi seputar kegiatan UMKM dari pemerintah pusat dan daerah, memberikan kemudahan dalam memperoleh bantuan modal usaha lewat KUR dan lainnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Dapoer Family memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan dapat mengubah pendapatan masayarkat sekitar dengan adanya UMKM Dapoer Family masyarakat yang awal nya tidak mempunyai kegitan dengan adanya UMKM Dapoer Family menjadi mempunyai kegitan tambahan yang menghasilkan keuntungan, dengan pendapatkan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Peran UMKM Dapoer Family tidak hanya menciptakan kegiatan baru bagi masyarakat juga nemingkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, kesejahteraan dapat dilihat dengan empat indikator yaitu Pendapatan, Pemukiman, Kesehatan dan Pendidikan. Masyarakat Desa Bojonggede telah memenuhi keempat indikator tersebut, dengan adanya UMKM Dapoer Family masyarakat yang sebelmnya belum mempunyai kegiatan dan kesulitan untuk mencari penghasilan tambahan kini masyarakat tidak lagi kesulitan karena dengan adanya UMKM Dapoer Family masyarakat dapat membantu mempromosikan dan menjual Baso Aci (BOCI) dari Dapoer Family yang dapat menghasilkan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga.
3. Peran UMKM Dapoer Family dalam meningkatkan kesejahteraan pendidikan dapat di pengaruhi dengan bertambahnya pendapatan masyarakat akan berbanding lurus dengan kemungkinan tingkat pendidikan yang baik. Maka dari itu, UMKM Dapoer Family menjadi tempat untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pemasaran untuk menjual produk tersebut.
4. Peran UMKM Dapoer Family dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan dapat tercapainya kehidupan yang sehat baik jasmani dan rohninya. Jika masyarakat senang dalam menjalankan kehidupanya sebagai pelaku UMKM atau masyarakat yang merasakan dampak positifnya dari UMKM Dapoer Family maka UMKM membantu meningkatkan kesejahteraan kesehatan di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA


Anastasia Diana dan Lilis Setiawati.(2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Dyanasari, & Asnah SP. (2018). *Manajemen Usaha Kecil dan Kewirausahaan*. Malang: Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

Euis, A. (2019).*Keadilan Distributive Dalam Ekonomi Islam.*Jakarta:Rajawali Fajar,

D. (2015). *UMKM di Indonesia Menurut Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hardani, Andriani dkk (2020). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rachman, A. (2017). *Umur dan Kesejahteraan Manusia*. Bogor: IPB Press.
Sulastri, L. (2016). *Manajemen Usaha Kecil Menengah. Bandung*: LGM – LaGood's Publishing.
Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
Usman, H., & Akbar. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.